Penyiar: “Selamat pagi para pemirsa, jumpa lagi bersama saya, \_\_\_, dalam acara \_\_\_, acara yang memberikan informasi seputar dunia kesehatan. Para pemirsa di rumah maupun di studio, penyakit HIV/AIDS dikalangan masyarakat mulai menyebar luas. Tidak tanggung-tanggung, orang yang sudah terinfeksi bukan hanya kalangan dewasa tapi juga orang yang sudah lanjut usia, remaja, balita, bahkan bayi yang baru lahir pun sudah terinfeksi penyakit mematikan tersebut. Maka topik pembahasan \_\_\_ kali ini adalah tentang “Penyakit HIV/AIDS”. Topik kali ini bertujuan agar pendengar tau apa itu HIV\AIDS dan bagaimana cara mencegahnya. Di studio sudah hadir tiga orang \_\_\_ yang ahli dalam bidang ini. Yang pertama adalah \_\_\_, \_\_\_, dan \_\_\_. Selamat malam kepada (bapak/ibu).”

1\_\_\_: “Selamat pagi.”

2\_\_\_: “Selamat pagi (bapak/ibu) \_\_\_ (penyiar).

3\_\_\_: “Selamat pagi (bapak/ibu) \_\_\_ (penyiar) dan para pemirsa.

Penyiar: “Kepada 2\_\_\_, saya dan para pemirsa ingin tau, apa sih sebenarnya AIDS itu?”

2\_\_\_: “AIDS itu adalah penyakit yang menyerang sistem imun manusia, terutama darah putih, sehingga sistem imun tidak bisa bekerja secara optimal dan mengakibatkan penderita mengalam komplikasi, dengan kata lain, penyakit dengan mudahnya masuk ke tubuh penderita.”

Penyiar: “Kalau begitu menyeramkan sekali penyakit ini. Lantas apa penyebab dari penyakit ini? Mungkin 1\_\_\_ bisa menjawabnya?”

1\_\_\_: “Penyakit AIDS disebabkan oleh virus HIV atau Human Imunodeficiency Virus berdasarkan isu kedokteran di Amerika, virus ini berasal dari seekor monyetyang langsung menginfeksi manusia. Dan virus ini dapat menyebar melalui 2 hal; darah dan cairan kelamin. Dalam penyebarannya, HIV mebutuhkan 2 hal untuk bisa menginfeksi manusia, yaitu jalur keluar virus berupa darah dan cairan kelamin dari yang tidak terinfeksi. Di Bali sendiri, isu yang berkembang adalah, orang yang pertama kali adalah tourist dari belanda, diduga tourist ini adalam penyuka sesama jenis.”

Penyiar: “Jadi ini disebabkan oleh virus HIV, mungkin ada yang ingin ditambahkan oleh 3\_\_\_?”

3\_\_\_: “Selain dari 2 hal tersebut, HIV juga dapat menyebar dari perilaku hidup tidak sehat dari manusia itu sendiri. Contohnya, penggunaan narkoba, perokok, dan minum-minuman beralkohol. Mengapa saya katakan demikian? Pengguna ketiga barang haram tersebut tentu saja mengalami yang namanya “pergaulan bebas”, perokok dapat peminum alkohol, dan peminum alkohol dapat menjadi pemakai narkoba, dan pemakai narkoba dapa terinfeksi HIV. Mengapa begitu? Mungkin hal tersebut dapat dijelaskan oleh 2\_\_\_ secara lebih detail.”

2\_\_\_: “Yang dimaksud 3\_\_\_ adalah, pemakai narkoba bisa terinfeksi HIV karena narkoba bisa digunakan melalui jarum suntik, dan malangnya, suntikan tersebut berharga mahal dan hal tersebut menyebabkan banyak pengguna yang memakai jarum suntik secara bergantian. Jarum suntik yang tidak steril itu bisa jadi membawa darah orang yang terinfeksi HIV.”

Penyiar: “Berarti, pergaulan bebas adalah hal yang tidak bisa lepas dari kasus penyebaran virus ini ya (kepada salah satu narasumber)? Lalu, apakah ada hal lain yang menyebabkan orang terinfeksi, selain hal yang disebutkan tadi? 1\_\_\_ munkin bisa menjelaskan, mengapa virus ini juga banyak menginfeksi kalangan remaja?”

1\_\_\_: “Anak remaja cenderung labil dan bersifat ingin tau, apalagi diusia yang perkembangan alat reproduksinya baru dimulai ini, anak remaja juga cenderung “mohon maaf” lebih ingin mencoba hal-hal berbau sex. Di era modern ini, perkembangan informasi sangat pesat, anak remaja pun sudah banyak yang tau tentang informasi yang sebenarnya belum boleh diketahuinya, sampai-sampai, dari laporan beberapa siswa sekolah, banyak sekali anak remaja, termasuk wanita, menonton video terlarang dan konten terlarang lainnya. Hali ini sangat meprihatinkan. Jadi intinya, remaja cenderung menyalahgunakan informasi yang mereka dapat, bukan memanfaatkannya.”

Penyiar: “Dengarkan, nah untuk para pemirsa yang punya putra atau putri, sepertinya harus extra waspada dan selalu mengawasi perkembangan dari mereka ini. 2\_\_\_ dan 3\_\_\_ , masih dalam sex di kehidupan remaja, apa saran anda berdua kepada para orang tua agar putra dan putrinya terbebas dari free sex?”

2\_\_\_: “Salah satu caranya adalah dengan menyeleksi informasi yang diterima anak, selalu mendampingi anak ketika menonton film- film yang berkonten dewasa, dan mengajarkan anak agar bijaksana dalam mengolah informasi dari internet maupun sumber lainnya.”

3\_\_\_: “Selain itu, tindakan pencegahan dari perilaku sex bebas ini juga harus dimulai dari diri sendiri. Contohnya, meningkatkan iman dengan rajin beribadah, mendekatkan diri kepada Tuhan, dan senatiasa memperdalam ilmu agama. Karena orang yang relegius cenderung tidak mudah tertarik oleh semua hal-hal yang menimpang, tidak hanya sebatas free sex saja.”

Penyiar: Baiklah para pemirsa, bagi anda yang ingin mengajukan pertanyaan seputar topik ini, anda bisa menelepon langsung ke studio kami di line 123456.”

Penyiar: “Tampaknya sudah ada penelepon, halo selamat pagi, dengan siapa, dimana?”

Penelepon: -menjawab-

Penyiar: “Baiklah \_\_\_\_, ingin bertanya dengan siapa?

Penelepon: -menjawab, dan bertanya-

1\_\_\_: -menjawab pertanyaan-

Penyiar: “Para \_\_\_ di studio, mungkin adakah yang hal yang ingin disampaikan untuk penyiar dirumah agar bisa terhindar dari HIV/AIDS?

2\_\_\_: “Kami menghibau kepada masyarakat agar.”

1\_\_\_, 2\_\_\_, 3\_\_\_: “Stop Sex Bebas, Jauhi Narkoba, Kuatkan Iman, dan jadilah masyarakat yang berguna bagi bangsa dan negara.”

Penyiar: “Terima kasih kepada para \_\_\_ untuk informasinya. Baiklah pemirsa, dengan ini berakhirlah acara \_\_\_ pada hari ini, atas nama semua crew yang bertugas saya \_\_\_ mohon pamit undur diri.”